

**SKRIPSI**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*  
PERIODE 2016-2019**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana  
pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



**OLEH :**

**SABRINA AUDIA**

**165210743**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**2020**

**ABSTRAK****PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*  
PERIODE 2016-2019**

Oleh :

**SABRINA AUDIA**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Nilai perusahaan diproyeksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER), sedangkan profitabilitas diproyeksikan dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan dengan periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BEI. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (2) *Intellectual capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (3) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (4) *Intellectual capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

**Kata Kunci** : *Intellectual Capital*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

**ABSTRACT*****THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL ON COMPANY VALUE WITH PROFITABILITY AS INTERVENING VARIABLES IN COMPANIES REGISTERED IN JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIOD 2016-2019*****SABRINA AUDIA**

*The purpose of this study was to determine the effect of intellectual capital on firm value with profitability as an intervening variable. Firm value is projected using Price to Book Value (PBV) and Price Earing Ratio (PER), while profitability is projected using Return On Equity (ROE) and Return On Assets (ROA). This research was conducted at companies listed on the Jakarta Islamic Index. The research sample was 13 companies with the period 2016-2019. The sampling technique used purposive sampling. This study uses secondary data obtained from financial reports published by the IDX. The data analysis technique in this study uses Partial Least Square (PLS). The results of this study indicate that (1) Intellectual capital has a positive and significant effect on firm value (2) Intellectual capital has a negative and significant effect on profitability (3) Profitability has a positive and significant effect on firm value (4) Intellectual capital has a negative and significant effect on firm value. companies with profitability as an intervening variable.*

**Keywords:** *Intellectual Capital, Company Value, Profitability*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas karunia dan rahmat atas nikmatnya yang telah dilimpahkan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada nabi Muhammad Saw, para sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Berdasarkan persyaratan tersebut, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul :

**“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* PERIODE 2016-2019”**

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan semua yang membacanya.

Selama melaksanakan penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapatkan bimbingan, arahan, koreksi dan saran. Untuk itu rasa terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik selama masa perkuliahan maupun

penyusunan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terimakasih kepada :

1. Alhamdulillahrabbi'l'amin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada nabi Muhammad Saw, para sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.
2. Rikri (Ayahku), Zaida Warni (Ibuku), dan ketiga adikku Rewina, Raznan dan Wafi. Tidak ada yang bisa menggambarkan peran mereka dalam hidupku, semua telah kulalui bersama mereka. Tak lupa selalu kupanjatkan doa untuk mereka, terlebih untuk Ayah dan Ibuku yang selalu memberikan semangat, tenaga, dan perlindungan.
3. Kepada Bapak Rektor Universitas Islam Riau (UIR) Prof.Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL
4. Kepada Bapak Abd. Razak Jer, S.E., M.Si, Selaku Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi

5. Kepada Bapak Awliya Afwa, SE., MM, Selaku Wakil Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi
6. Kepada Bapak Azmansyah, SE., M.Econ Selaku Pembimbing yang tak kenal lelah dalam memberikan ilmu, masukan serta motivasi.
7. Kepada Ibu Restu Hayati, SE., M.M, selaku dosen konsentrasi yang telah membimbing dan memberikan arahan masukan serta kritik, bahkan tempat berkonsultasi hingga selesainya skripsi ini.
8. Kepada seluruh dosen pengajar, staff, serta karyawan-karyawan tata usaha yang telah ikut membantu proses kegiatan belajar di kampus dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
9. Kepada Teman-teman dekatku Nilam Sari, Annisa Rifka, Emalia Agustina, Jihan Pratiwi, Adella Arianifa, Yulita Tri Astuti, Nurul Fahmi, Putri Reno Bulan, Luthfina Ramadani, Aulia Septari, Roby Irianto, Ilham Muzakki, Alibya Rianda, Ilman Nafian, Sandri Saputra, dan Fakhurrazy yang telah memotivasi dan menyemangatkan.

Penulis, 12 September 2020

Sabrina Audia

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.4 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.2 <i>Intellectual Capital</i> .....	13
2.3 Nilai Perusahaan.....	16
2.4 Profitabilitas .....	18
2.5 Penelitian Terdahulu .....	21
2.6 Kerangka Pemikiran.....	25
2.7 Hubungan Variabel .....	25
2.8 Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
3.1 Lokasi Penelitian.....	28

3.2 Operasional Penelitian .....	28
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.4 Populasi dan Sampel .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1 Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	32
3.6.2 Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	33
3.6.3 Model Pengujian Hipotesis .....	33
BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN .....	34
4.1 Sejarah Singkat JII .....	34
4.2 Profil Perusahaan .....	34
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	42
5.1 Analisis Deskriptif .....	42
5.2 Hasil Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	45
5.2.1 <i>Convergent Validity</i> .....	46
5.2.2 <i>Discriminaty Validity</i> .....	47
5.2.3 <i>Composite Reliability</i> .....	49
5.3 Hasil Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	50
5.4 Hasil Pengujian Hipotesis .....	51
5.5 Pembahasan.....	55
5.5.1 Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan.....	55
5.5.2 Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap profitabilitas .....	56
5.5.3 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan .....	57
5.5.4 Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan.....	58
dengan profitabilitas sebagai variabel <i>intervening</i>	

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....59

    6.1 Kesimpulan .....59

    6.2 Saran .....60

DAFTAR PUSTAKA .....61

LAMPIRAN.....63

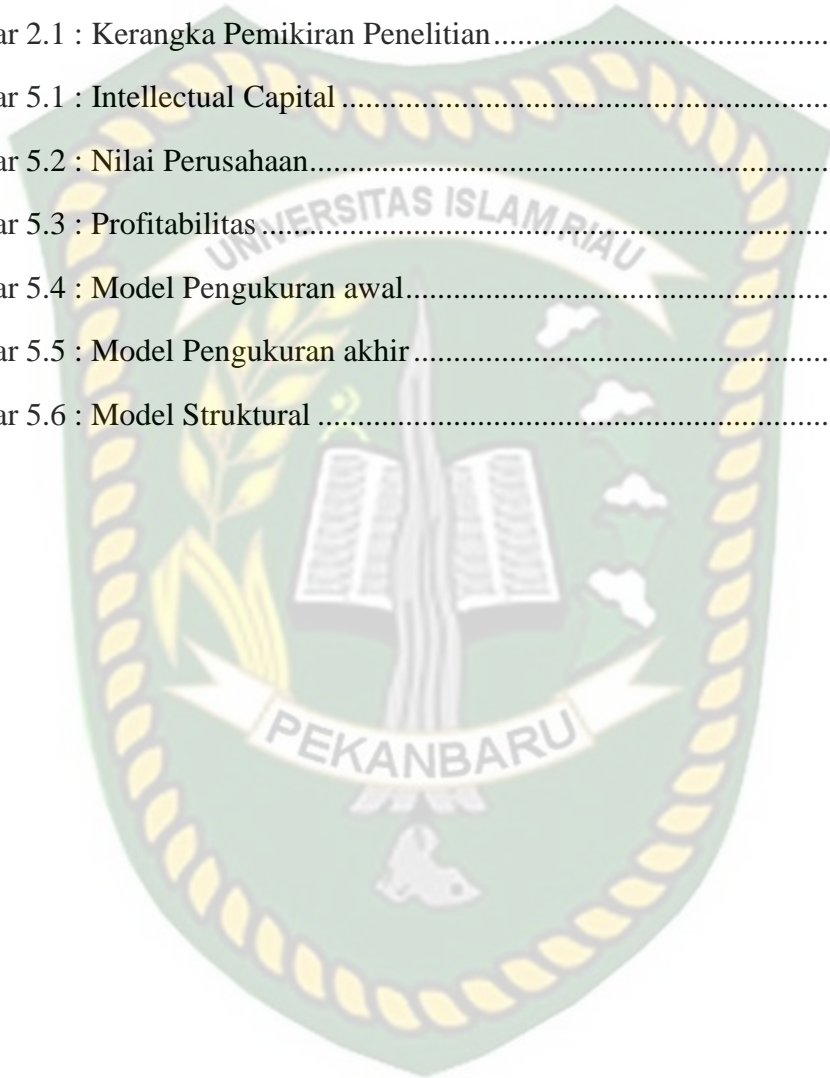


## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1: Data PBV .....	2
Tabel 1.2: Data PER.....	3
Tabel 1.3: Data ROE.....	5
Tabel 1.4: Data ROA.....	6
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1: Operasional Variabel .....	29
Tabel 3.2: Kriteria Pemilihan Sampel .....	31
Tabel 3.3: Daftar Perusahaan Sampel Penelitian .....	31
Tabel 5.1: Statistik Deskriptif .....	42
Tabel 5.2: <i>Outer Loading</i> .....	47
Tabel 5.3: <i>Cross Loading</i> .....	48
Tabel 5.4 Nilai AVE ( <i>Average Variance Extracted</i> ) .....	48
Tabel 5.5: <i>Composite Reliability</i> .....	49
Tabel 5.6: <i>Cronbach's Alpha</i> .....	49
Tabel 5.7: Nilai <i>R-square</i> .....	50
Tabel 5.8: Hasil Pengujian Hipotesis.....	52
Tabel 5.9: Efek Tidak Langsung.....	54

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran Penelitian.....	25
Gambar 5.1 : Intellectual Capital .....	43
Gambar 5.2 : Nilai Perusahaan.....	44
Gambar 5.3 : Profitabilitas.....	45
Gambar 5.4 : Model Pengukuran awal.....	46
Gambar 5.5 : Model Pengukuran akhir.....	46
Gambar 5.6 : Model Struktural .....	51



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I .....63  
Lampiran II .....65



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis saat ini sedang mengalami perkembangan yang pesat. Dalam persaingannya, perusahaan berusaha memposisikan diri pada posisi yang stabil, sehingga dapat berkembang dan bertahan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan.

Menurut (Juwita & Angela, 2016) Nilai perusahaan merupakan penentuan perbandingan hasil sebagai kinerja perusahaan yang terlihat dari laporan keuangan yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya.

Nilai perusahaan dapat diproyeksikan dengan *price to book value* (PBV). PBV menggambarkan sejauh mana pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Semakin tinggi rasionya, maka semakin yakin pasar terhadap prospek perusahaan (Rambe & Sofia, 2014).

Tabel berikut mencantumkan *price to book value* rasio perusahaan saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2016-2019. Data PBV yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat di situs resmi Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.1**  
**Price to book value perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2016-2019**

No.	Perusahaan	Tingkat Profitabilitas berdasarkan PBV			
		2016	2017	2018	2019
1	ADRO	1.18	1.07	0.6	0.69
2	AKRA	3.06	2.82	1.8	2.2
3	BSDE	1.44	5.12	0.81	0.85
4	ICBP	5.61	5.11	5.56	5.73
5	INCO	1.18	1.17	1.16	1.4
6	INDF	4.55	1.43	1.35	3.4
7	KLBF	6.01	5.97	4.89	5.14
8	LPPF	30.03	12.53	6.57	8.21
9	SMGR	4.12	4.15	0.73	0.95
10	TLKM	4.23	3.99	3.5	3.63
11	UNTR	1.97	2.78	1.87	1.76
12	UNVR	46.67	82.44	38.62	50.34
13	WIKA	3.71	0.95	0.96	1.1
<b>Rata-rata</b>		<b>8.52%</b>	<b>9.43%</b>	<b>5.27%</b>	<b>6.42%</b>

Sumber: Data diolah, 2020

Dari data diatas terlihat bahwa nilai PBV dari tahun 2016 hingga tahun 2019 cenderung berfluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata PBV pada tahun 2016 sebesar 8,52%, sedangkan PBV tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 9,43%, kemudian PBV tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 5,27% dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2019 kembali meningkat sebesar 6,42%.

Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga yang bersedia dibayar pembeli ketika perusahaan bersedia menjual. *Price earning ratio* menjadi salah satu rasio yang cukup mudah untuk digunakan oleh investor. (Nopiyanti & Darmayanti, 2016) menjelaskan bahwa *price earning ratio* ini mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan dimasa

mendatang. Apabila perusahaan memiliki prospek tinggi maka nilai PER tersebut tinggi, sebaliknya apabila nilai PER rendah maka perusahaan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan yang rendah.

Di bawah ini terdapat tabel *price earning ratio* pada perusahaan saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2016-2019.

**Tabel 1.2**  
**Price earning ratio perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2016-2019**

No.	Perusahaan	Tingkat Profitabilitas berdasarkan PER			
		2016	2017	2018	2019
1	ADRO	14.96	9.09	6.24	7.14
2	AKRA	22.65	21.17	10.21	12.49
3	BSDE	21.87	6.65	30.24	32.04
4	ICBP	26.48	27.34	26.23	27.04
5	INCO	23.18	38.8	29.48	43.47
6	INDF	16.11	16.06	17.4	18.1
7	KLBF	31.28	33.39	29.61	31.17
8	LPPF	20.56	15.3	8.19	10.24
9	SMGR	31.26	13.26	9.6	12.44
10	TLKM	20.42	20.21	19.58	20.36
11	UNTR	19.01	17.84	8.43	7.93
12	UNVR	46.74	60.89	35.57	41.88
13	WIKA	39.54	11.57	12.94	14.82
<b>Rata-rata</b>		<b>6.21%</b>	<b>8.61%</b>	<b>18.75%</b>	<b>21.48%</b>

Sumber : Data diolah, 2020

Dari data diatas terlihat bahwa nilai PER dari tahun 2016-2019 mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata PER pada tahun 2016 sebesar 6,21%, ditahun 2017 PER meningkat sebesar 8,61%, sedangkan tahun 2018 PER masih mengalami kenaikan sebesar 18,75%, dan pada tahun 2019 PER meningkat kembali sebesar 21,48%.

Di Indonesia, fenomena modal intelektual mulai berkembang, terutama setelah diberlakukannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 tentang aset tidak berwujud. Fenomena ini membutuhkan pencarian informasi yang lebih rinci tentang isu-isu yang berkaitan dengan manajemen modal intelektual. Modal intelektual dapat digunakan sebagai faktor penentu nilai perusahaan (Ulum, 2009).

(Cahyani, Widiarti, & Ferdiana, 2015) mengemukakan *Intellectual capital* diyakini berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Perusahaan yang dapat menggunakan modal intelektualnya secara efektif akan meningkatkan nilai pasarnya. Jika kinerja perusahaan baik, maka nilainya juga baik. Investor yang berinvestasi pertama-tama akan memahami kinerja dan nilai perusahaan, jika kinerja perusahaan baik maka investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut (Hery, 2016) Ada beberapa cara untuk menganalisis kinerja keuangan dari laporan keuangan perusahaan, salah satunya dengan analisis profitabilitas. Analisis profitabilitas menggambarkan kinerja dasar perusahaan berdasarkan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam hal profitabilitas.

Dengan adanya profitabilitas sebagai variabel intervening antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan akan semakin kuat. Hal ini dikarenakan *intellectual capital* merupakan biaya daripada keseluruhan pengelolaan sumber daya manusia yang dapat meningkatkan nilai

perusahaan, jika nilai perusahaan tinggi maka tingkat keuntungan (profitabilitas) akan semakin tinggi juga.

Profitabilitas diproyeksikan dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA). Menurut (Kasmir, 2012) *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham pada perusahaan. Semakin rendah rasio ROE maka semakin kecil keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Berikut ini adalah data ROE perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2016-2019.

**Tabel 1.3**  
**Return on equity perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2019**

No.	Perusahaan	Tingkat Profitabilitas berdasarkan ROE			
		2016	2017	2018	2019
1	ADRO	9	13.11	11.09	12
2	AKRA	12.9	14.45	7.03	7.64
3	BSDE	8.37	17.77	2.92	9.37
4	ICBP	19.63	17.43	16.21	20.5
5	INCO	0.1	-0.84	3.21	0.01
6	INDF	11.99	11	7.37	9.06
7	KLBF	18.86	17.66	12.58	15.8
8	LPPF	108.86	81.92	60.1	94.2
9	SMGR	10.67	12.1	7.35	4.36
10	TLKM	27.64	29.16	19.46	18.8
11	UNTR	11.98	16.14	17.3	19.5
12	UNVR	135.85	135.4	120.21	106.7
13	WIKA	9.18	9.27	6.87	9.83
<b>Rata-rata</b>		<b>29.62%</b>	<b>28.81%</b>	<b>22.44%</b>	<b>25.21%</b>

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel tersebut, rasio ROE dari tahun 2016-2019 mengalami fluktuasi. ROE pada tahun 2016 sebesar 29,67%, kemudian tahun 2017 masih mengalami penurunan sebesar 28,81% ditahun 2018 tetap mengalami penurunan sebesar 21,30% dan pada tahun 2019 ROE mengalami peningkatan sebesar 25,21%.

Menurut (Puspitasari, 2017) *Return On Assets* dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih terhadap total aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA sebuah perusahaan maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Berikut ini adalah data ROA perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2016-2019.

**Tabel 1.4**  
**Return on assets perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2019**

No.	Perusahaan	Tingkat Profitabilitas berdasarkan ROA			
		2016	2017	2018	2019
1	ADRO	5.22	7.87	4.92	7.48
2	AKRA	6.61	7.75	3.27	3.9
3	BSDE	5.32	11.29	1.67	5.78
4	ICBP	12.56	11.21	10.51	13.7
5	INCO	0.09	-0.7	2.75	0.01
6	INDF	6.41	5.85	3.73	4.85
7	KLBF	15.44	14.76	10.46	13
8	LPPF	41.57	35.14	29.88	33.4
9	SMGR	3.69	4.13	2.31	1.32
10	TLKM	16.24	16.48	10.1	10.2
11	UNTR	7.98	9.33	8.76	9.65
12	UNVR	38.16	37.05	46.66	35.3
13	WIKA	3.69	2.97	1.86	2.88
<b>Rata-rata</b>		<b>12.54%</b>	<b>12.55%</b>	<b>10.53%</b>	<b>10.88%</b>

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel tersebut, rasio ROA dari tahun 2016-2019 mengalami fluktuasi. ROE pada tahun 2016 sebesar 12,54%, ditahun 2017 mengalami sedikit peningkatan sebesar 12,55% sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 10,53% dan tahun 2019 sedikit meningkat sebesar 10,88%.

Menurut (Rosmiati, Nurleli, & Lestari, 2017) Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dijadikan sebagai tolak ukur untuk memilih portofolio saham yang halal. *Jakarta Islamic Index* merupakan salah satu indeks saham syariah yang mengukur kinerja suatu investasi dengan berbasis syariah. Tujuan *Jakarta Islamic Index* yaitu untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek, oleh karena itu tidak terlepas dari sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat diukur dengan *intellectual capital*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2019”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.
  - b. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas.
  - c. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
  - d. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Peneliti

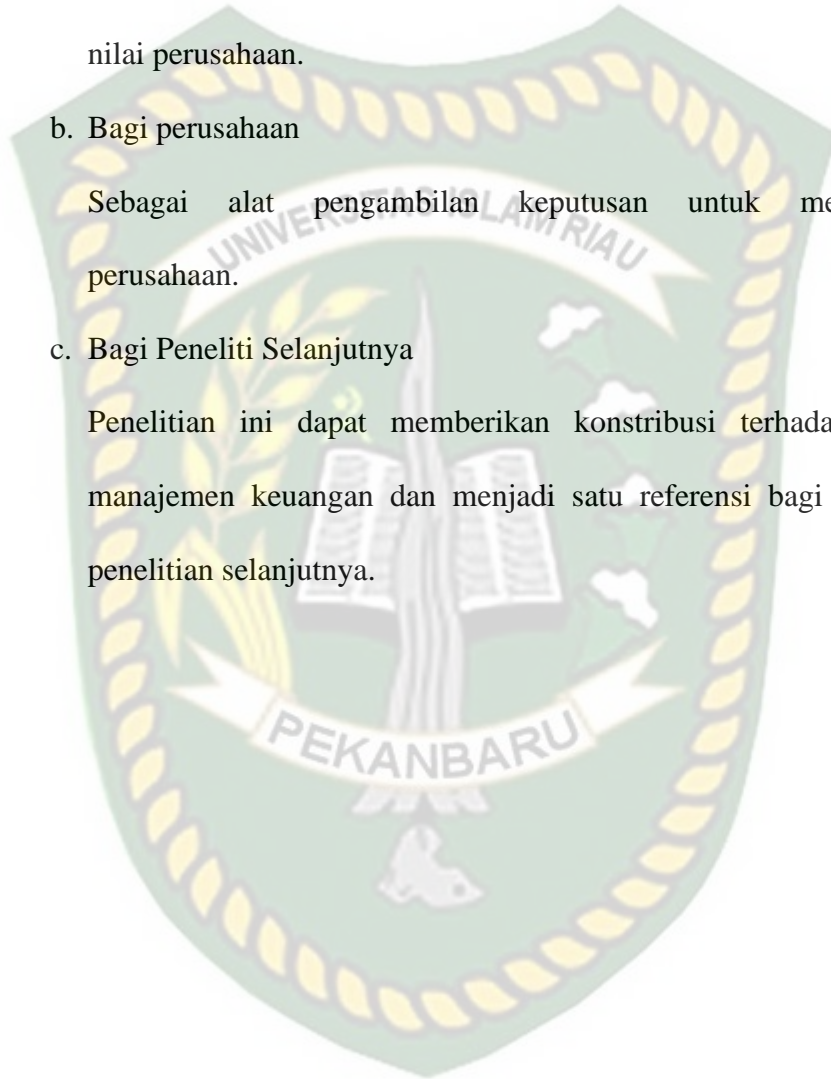
Untuk menambah wawasan baru tentang modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

### b. Bagi perusahaan

Sebagai alat pengambilan keputusan untuk mengevaluasi perusahaan.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur manajemen keuangan dan menjadi satu referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.



## 1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan teori yang berkaitan dengan *intellectual capital*, nilai perusahaan, profitabilitas, dilengkapi juga dengan penelitian terdahulu.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan memuat sejarah *Jakarta Islamic Index* dan profil singkat perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini akan memaparkan hasil penelitian mengenai perhitungan *intellectual capital*, nilai perusahaan dan profitabilitas serta hasil analisis penelitian.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan memuat kesimpulan atas hasil penelitian serta saran-saran untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang.



## BAB II

### Telaah Pustaka

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Stakeholder Theory*

Teori ini merupakan teori yang paling tepat untuk mendasari kajian di bidang *intellectual capital*. (Deegan, 2014) mengatakan bahwa teori *stakeholder* menekankan akuntabilitas organisasi melakukan aktivitas yang dianggap penting. Organisasi akan memilih mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual.

Menurut (Ulum, 2009) tujuan *stakeholder* berkepentingan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan semua potensi perusahaan, baik *human capital*, *capital employed*, maupun *structur capital*. Manajemen dapat menciptakan nilai (VAIC™) untuk mendorong kinerja keuangan perusahaan agar bermanfaat untuk kepentingan *stakeholder* sendiri.

##### 2.1.2 *Legitimacy Theory*

Menurut teori legitimasi yang dikemukakan (Ulum, 2009) organisasi selalu mencari cara untuk memastikan bahwa keberlangsungan usahanya berada dalam batas dan norma yang berlaku di masyarakat. Teori tersebut didasarkan pada pernyataan bahwa terdapat kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan berada.

Teori legitimasi sangat erat kaitannya dengan laporan modal intelektual. Menurut teori *legitimacy*, perusahaan akan termotivasi untuk memperoleh *intellectual capital*-nya dalam laporan keuangannya, sehingga diperoleh legalitas kekayaan intelektual yang dimilikinya.

### **2.1.3 Signalling Theory**

Menurut ( Neysi, 2012) Teori Sinyal merupakan strategi besar untuk mendukung modal intelektual. Teori ini didasarkan pada dua asumsi umum. Pertama, manajer memiliki informasi yang lebih baik tentang status keuangan perusahaan daripada pemegang saham perusahaan. Kedua terkait dengan manajer memiliki keunggulan informasi, manajer dapat memilih untuk mengirimkan sinyal kepada publik tentang status keuangan perusahaan.

## **2.2 Intellectual Capital**

### **2.2.1 Pengertian Intellectual Capital**

*Intellectual Capital* merupakan asset tidak berwujud dengan banyak istilah. Menurut (Baroroh, 2013) modal intelektual adalah informasi dan pengetahuan yang dapat menciptakan peluang nilai bagi setiap perusahaan. Menurut (Sulina, 2012) Modal intelektual mencakup seluruh pengetahuan karyawan, organisasi, dan kemampuannya untuk menciptakan nilai tambah dan menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk terus-menerus mempelajari dan menerapkan ilmu yang dimiliki dalam kebaikan di kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dibenarkan oleh ayat Al-Quran Surah

Al-Ankabut ayat 43 yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang artinya:

*“Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”.*

Menurut Tafsir (Hatta, 2010) ayat ini menunjukkan bahwa begitulah Allah membandingkan metafora dengan manusia. Hanya orang berakallah yang dapat memikirkan perumpamaan tersebut. Selain itu, juga bertujuan untuk menjelaskan semua pertanyaan manusia selama ini. Karenanya, ilmu yang kita miliki sangat membantu kita dan menjadi persiapan di akhirat.

### **2.2.2 Komponen *Intellectual Capital***

*Intellectual capital* diukur dengan VAIC™ (*Value Added Intellectual Coefficient*). VAIC™ merupakan metode untuk mengukur kinerja *intellectual capital* sebuah perusahaan. Terdapat tiga unsur komponen VAIC™ yaitu *capital employed*, *human capital*, dan *structur capital* (Ulum, 2009).

#### 1) *Value Added Capital Employed* (VACA)

(Firer & Williams, 2013) menjelaskan bahwa *Capital Employed* (CE) atau modal fisik merupakan indikator penciptaan nilai tambah dari modal yang dikelola secara efektif oleh perusahaan. VACA adalah indikator nilai tambah (VA) yang dibuat oleh satuan modal berwujud untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan mengelola modal berwujud dan modal keuangan, yang dapat dievaluasi berdasarkan modal yang digunakan perusahaan. Semakin tinggi CE perusahaan, maka semakin

efisien perusahaan dalam mengelola modal intelektual baik berupa gedung, tanah, peralatan maupun teknologi. Menurut Pulic dalam Ulum (2009) rumus perhitungan VACA adalah:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VA = nilai tambah (out-in)

CE = dana yang tersedia (ekuitas, laba)

2) *Value Added Human Capital* (VAHU)

Sumber daya manusia (VAHU) adalah pengetahuan profesional dan kemampuan karyawan dalam produksi barang dan jasa, serta kemampuan menjalin hubungan baik dengan pelanggan (Sudibya & Restuti, 2014). Sumber daya manusia mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk memberikan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan perusahaan. Jika suatu perusahaan dapat secara efektif menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya maka sumber daya manusia akan meningkat (Prasetyanto, 2013). Rumus penghitungan VAHU menurut Pulic dalam Ulum (2009) adalah:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

HC= beban karyawan

### 3) *Structural Capital Value Added* (STVA)

Modal struktural merupakan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari perusahaan, dan strukturnya berkaitan dengan upaya karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual perusahaan yang terbaik (Sudibya & Restuti, 2014). Modal struktural meliputi sistem operasi perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi, filosofi manajemen, dan segala bentuk kekayaan intelektual yang dimiliki oleh perusahaan (Sawarjuwono & Kadir, 2013). Menurut Pulic dalam Ulum (2009) rumus penghitungan STVA adalah:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

SC = modal struktural(VA-HC)

## 2.3 Nilai Perusahaan

### 2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan menurut (Husnan, 2009) harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli saat perusahaan dijual. Nilai perusahaan menggambarkan pandangan investor terhadap perusahaan. Jika suatu perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham, masyarakat akan menilai perusahaan tersebut bernilai tinggi, yang tercermin dari harga sahamnya.

Hal tersebut dijelaskan oleh Allah SWT dalam surah Al-Qashash ayat 77 yang artinya:

*“Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”*

Menurut Tafsir (Hatta, 2010) Ayat ini menunjukkan bahwa mereka yang mempraktikkan nasihat dan petunjuk itu akan makmur di dunia dan di akhirat kelak. Oleh karena itu jika kita memiliki hubungan dengan perusahaan maka kita akan diajar untuk menjadi orang baik bagi masyarakat dan tidak berbuat kerusakan di bumi agar tidak mengecewakan masyarakat.

### **2.3.2 Pengukuran nilai perusahaan**

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *price to book ratio* (PBV) dan *price to earnings ratio* (PER). PBV adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku per saham. PBV yang lebih tinggi mencerminkan bahwa harga saham lebih tinggi dari nilai buku per saham. Semakin tinggi hasil PBV maka semakin yakin pasar terhadap prospek perusahaan (Sunarsih & Mendra, 2012). Menurut (Dewi & Isynuwardhana, 2014) rumus nilai buku (PBV) adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Nilai buku digunakan sebagai proksi karena PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal. PBV dapat menunjukkan hubungan antara kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dan jumlah modal yang ditanamkan. Menurut (Husnan, 2009), Besarnya rasio PBV ini adalah metode yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. PBV dapat digunakan di antara perusahaan sejenis untuk menunjukkan apakah saham perusahaan itu mahal atau murah.

Menurut (Tandelilin, 2010) *Price Earing Ratio* adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan *earning per share* dalam saham. PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Wiagustini, 2014) PER dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per lembar saham}}$$

## 2.4 Profitabilitas

### 2.4.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Hery, 2016). Menurut (Agusta & Adiwibawa, 2017) rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin dalam pengembalian investasi yang dihasilkan oleh aktivitas

penjualan. Dengan kata lain, rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya (seperti aset, modal, atau penjualan) yang dimiliki oleh perusahaan (Sudana, 2009).

(Hery, 2015) mengemukakan bahwa efektifitas manajemen ini dapat dilihat dari keuntungan yang dihasilkan dari penjualan perusahaan. Ada beberapa jenis rasio profitabilitas diantaranya margin laba kotor (GPM). Margin laba bersih (NPM), margin laba ekonomi, laba atas investasi (ROI), laba atas aset (ROA), laba atas ekuitas (ROE) dan laba per saham (EPS). Dari sudut pandang Islam, hal ini sesuai dengan kata Allah mengenai pengambilan laba sebagaimana ditegaskan dalam surah An-Nisa ayat 29 yang artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan dalam perdagangannya yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”.*

Menurut Tafsir (Hatta,2010) menunjukkan bahwa diperbolehkan memperoleh keuntungan melalui aktivitas jual beli. Dalam hal keuntungan, diperbolehkan mencari keuntungan yang lebih tinggi dari keuntungan absolut. Artinya hukum syariah tidak mengatur batas keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, jika dikaitkan dengan suatu perusahaan, hal ini akan meningkatkan harga sahamnya ketika

perusahaan berusaha meningkatkan pembuktian kapasitasnya. Kenaikan harga saham mencerminkan baik nilai perusahaan investor.

#### 2.4.2 Pengukuran Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA). *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Menurut (Mardiyanto, 2009) Semakin tinggi rasio berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Rasio ini mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham.

Menurut (Hanafi & Halim, 2012) formula yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

*Return On Assets* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset perusahaan. Menurut (Sawir, 2015) semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Untuk menghitung ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan variabel profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis, diantaranya dapat dilihat pada tabel 2.1.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Keterangan	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Atikah Juliani Putri, Henri Agustin, dan Nayang Helmayunita (2019), "Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel <i>Intervening</i> "	<i>Intellectual capital</i> Nilai perusahaan Profitabilitas	<i>Partial Least Square</i>	1) <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2) Profitabilitas tidak terbukti menjadi mediasi hubungan <i>intellectual capital</i> dan nilai perusahaan
2	Bayu Sakti Nugraha, Elva Nuraida dan Farida Styaningrum (2018), "Pengaruh <i>Intellectual Capital</i>	<i>Intellectual capital</i> Nilai Perusahaan Profitabilitas	<i>Path Analysis</i>	1) <i>Intellectual capital</i> berpengaruh signifikan positif terhadap

	<p>Terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel <i>Intervening</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI</p>			<p>profitabilitas</p> <p>2) <i>Intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>3) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>4) <i>Intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel <i>intervening</i></p>
3	<p>Desi Intan Puspitasari (2018)“Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i>”</p>	<p><i>Intellectual capital</i> Nilai perusahaan Profitabilitas</p>	<p><i>Path Analysis</i></p>	<p>1) <i>Intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>2) <i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap</p>

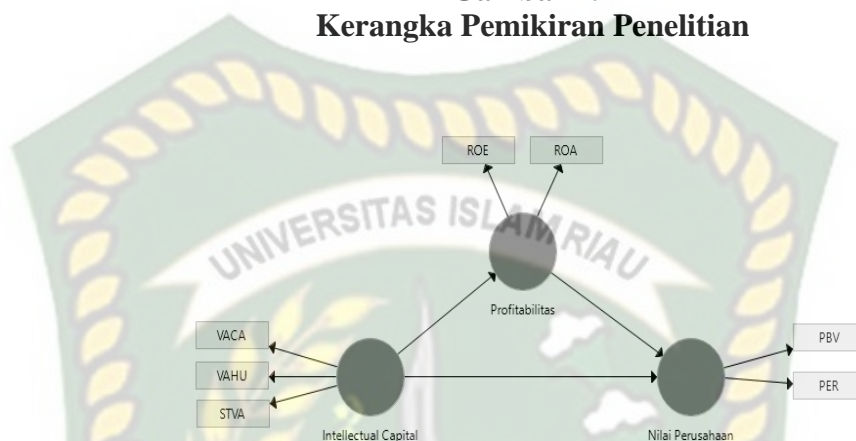
				<p>profitabilitas</p> <p>3) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>4) Profitabilitas mampu memediasi hubungan <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan</p>
4	<p>Dita Putri Daneswari (2020), "Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel <i>Intervening</i> pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia"</p>	<p><i>Intellectual capital</i> Nilai perusahaan Profitabilitas</p>	<p><i>Partial Least Square</i></p>	<p>1) <i>Intellectual capital</i> berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>2) <i>Intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>3) <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p>

				dengan profitabilitas sebagai variabel <i>intervening</i>
5	Richard Then (2018), "Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016"	<i>Intellectual capital</i> Nilai perusahaan Profitabilitas	<i>Partial Least Square</i>	1) <i>Intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2) <i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap profitabilitas 3) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 4) <i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi

Sumber: Data diolah, 2020

## 2.6 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**



Sumber: Data Olahan SmartPLS, 2020

Kerangka pemikiran pada penelitian ini yaitu variabel independen (X) yaitu *intellectual capital* dengan indikator VACA, VAHU dan STVA sedangkan variabel dependen (Y) yaitu nilai perusahaan dengan indikator PBV dan PER, sedangkan variabel *intervening* (Z) yaitu profitabilitas dengan proyeksi ROE dan ROA.

## 2.7 Hubungan Variabel

### 2.7.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

*Intellectual Capital* merupakan sebagai aset yang tidak terwujud yang berisi pengetahuan yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan baik dalam pembuatan keputusan untuk saat ini maupun manfaat dimasa yang akan datang. Komponen *intellectual capital* terdiri dari VACA,VAHU, STVA. Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang dicapai perusahaan yang mencerminkan kepercayaan

masyarakat terhadap perusahaan. Adanya komponen modal intelektual akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat modal intelektualnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

### **2.7.2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas**

*Intellectual capital* sebagai pengetahuan karyawan dan perusahaan yang berkontribusi bagi keunggulan kompetitif perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada selama periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Dengan adanya *intellectual capital* terhadap profitabilitas akan berpengaruh bagi perusahaan. Semakin baik *intellectualcapital* suatu perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas yang tinggi pula.

### **2.7.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas memiliki tingkat keuntungan yang dipakai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektifitas perusahaan, yang berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan memiliki nilai yang baik apabila kinerja perusahaannya juga baik. Nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Jika harga saham perusahaan tinggi maka nilai perusahaannya baik. Dengan adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan maka akan semakin kuat.

#### 2.7.4 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel *intervening*

*Intellectual capital* yang baik akan meningkatkan produktivitas karyawan. Produktivitas karyawan meningkat maka pendapatan yang mampu dihasilkan perusahaan akan meningkat sehingga akan berdampak pada tercapainya profitabilitas dengan kinerja keuangan yang baik pula. Dengan adanya Profitabilitas sebagai variabel *intervening* antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan maka tata kelola dan pemanfaatan *intellectual capital* yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

#### 2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan yang telah dipaparkan, maka hipotesis penelitian yaitu:

H<sub>1</sub> :Diduga *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> :Diduga *intellectual capital*berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H<sub>3</sub> :Diduga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>4</sub> :Diduga *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan mengakses dan mengambil data yang tercantum pada situs Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019.

#### 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

##### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu *intellectual capital*. Pengukuran *intellectual capital* dalam penelitian ini menggunakan indikator VACA, VAHU, dan STVA.

##### 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan dengan *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER).

##### 3.2.3 Variabel Intervening

Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas. Variabel intervening sendiri dapat diartikan sebagai variabel yang dapat menghubungkan antara variabel independen dengan variabel

dependen menjadi hubungan tidak langsung. Profitabilitas digunakan sebagai variabel intervening karena profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Penelitian ini memproksikan profitabilitas dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA).

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Intellectual Capital</i> (X)	Sumber daya perusahaan yang berupa aset tidak berwujud.	$VACA = \frac{\text{Value Added}}{\text{Capital Employed}}$ $VAHU = \frac{\text{Value Added}}{\text{Human Capital}}$ $STVA = \frac{\text{Structural Capital}}{\text{Value Added}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai yang nyata bagi perusahaan dalam perlembar saham yang akan diperoleh dengan modal jual yang sesuai dengan harga saham.	$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$ $PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per lembar saham}}$	Rasio
Profitabilitas (Z)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu.	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ $ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data tersebut diperoleh dari *website* dan berbagai sumber buku, jurnal serta informasi terkait lainnya.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode 4 tahun dari 2016-2019 yang berjumlah 30 perusahaan.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan berdasarkan suatu kriteria tertentu. Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria dan memiliki laporan keuangan yang dibutuhkan peneliti periode 2016-2019 berjumlah 13 perusahaan. Prosedur pemilihan sampel tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

Karakteristik Sampel	Jumlah
Perusahaan yang memilikisaham syariah yang terdaftar di <i>Jakarta Islamix Index</i> periode 2016-2019	30
Perusahaan yang tidak terdaftar di <i>Jakarta Islamix Index</i> secara berturut-turut (2016-2019)	(17)
Perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pemilihan sampel penelitian	13

**Tabel 3.3**  
**Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5	INCO	Vale Indonesia Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
8	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.
9	SMGR	Semen Indonesia Tbk.
10	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
11	UNTR	United Tractors Tbk.
12	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
13	WIKA	Wijaya Karya Tbk.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk publikasi. Data tersebut diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) berupa laporan keuangan tahunan periode 2016-2019.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS. PLS (*Partial Least Square*) merupakan persamaan struktural (SEM) yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural.

#### 3.6.1 Model pengukuran (*Outer Model*)

##### 1) Uji *Reliability & Internal Consistency*

Pengujian reliabilitas digunakan untuk melihat apakah data dalam penelitian konsisten atau tidak. Konstruk dalam penelitian dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* diatas 0,70 dan *cronbach's alpha* diatas 0,60.

##### 2) Uji *Convergent Validity & Discriminant Validity*

Validitas Konvergen dari model pengukuran dengan menggunakan indikator reflektif dinilai berdasarkan nilai indikator-indikator yang mengukur konstruk. Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE yang di isyaratkan minimal 0,5.

### 3.6.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan  $R^2$  untuk konstruk dependen, nilai koefisien *path* atau *t-values* tiap *path* untuk uji signifikansi antarkonstruk dalam model struktural. Model struktural sebagai berikut:

- 1) Menggunakan  $R^2$  untuk mengukur seberapa besar tingkat variasi perubahan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  akan semakin baik dengan menggunakan model prediksi dari pada dengan menggunakan model penelitian yang telah diajukan.
- 2) Menggunakan nilai koefisien *path* atau *t-values* tiap *path* untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural.

### 3.6.3 Model Pengujian Hipotesis

- 1) Menentukan level signifikan atau nilai kritis yaitu sebesar 5%.
- 2) Membandingkan nilai *t-statistics* pada tampilan output *bootstrapping* program smartPLS dengan nilai *t-table*, Jika *t-statistics* lebih tinggi dibandingkan nilai *t-table*, berarti hipotesis terdukung.
- 3) Pengujian menggunakan level signifikansi 5%, memiliki nilai *t-table* sebesar 1,96 untuk hipotesis *two-tailed* dan 1,64 untuk hipotesis *one-tailed*.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah singkat *Jakarta Islamic Index* (JII)

*Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks yang dikembangkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berkaitan dengan investasi syariah. Pada tanggal 3 Juli 2000, PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan *Jakarta Islamic Index*(JII) dengan tujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi berbasis islam. Setiap periodenya, di Bursa Efek Indonesia terdapat *Jakarta Islamic Index* (JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN).

#### 4.2 Profil Singkat Perusahaan

##### 4.2.1 Profil singkat Adaro Energy Tbk (ADRO)

Adaro Energy Tbk (ADRO) didirikan pada tanggal 28 Juli 2004 dengan nama PT Padang Karunia, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Kantor pusat ADRO berlokasi di Jl. Sumber Daya Manusia Rasuna Said Blok X-5, Kav. Jakarta Selatan 1-2. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, kegiatan ADRO meliputi perdagangan, jasa,

industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan dan konstruksi. Anak perusahaan ini bergerak di bidang pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor pertambangan, infrastruktur, logistik batubara dan pembangkit listrik.

#### **4.2.2 Profil singkat AKR Corporindo Tbk (AKRA)**

AKR Corporindo Tbk (AKRA) didirikan di Surabaya tanggal 28 Nopember 1977 dengan nama PT Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Kantor pusat AKRA terletak di Wisma AKR, Lantai 7-8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta 11530 – Indonesia.

AKR Corporindo Tbk bergerak di bidang distribusi produk bahan bakar minyak (BBM) ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti soda api, natrium sulfat, resin PVC dan soda abu), yang digunakan di berbagai industri di Indonesia berdasarkan perjanjian distribusi dengan produsen. Asing dan lokal, sewa gudang, kendaraan pengangkut, tank dan jasa logistik lainnya.

#### **4.2.3 Profil singkat Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)**

Bumi Serpong Damai Tbk, salah satu pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia, yang juga merupakan bagian dari Sinar Mas Land, berdiri sejak tahun 1984 untuk membangun kota BSD City yang terletak di sebelah barat daya Jakarta. Dengan luas area kurang separuh dari kota Paris, BSDE merupakan sebuah perencanaan tata area komersil dan bisnis.

Pembangunan BSDE bertumpu pada satu hal, bagi orang yang menetap, bekerja dan bersenang-senang di dalamnya. Penghuni kelak akan menikmati berbagai Kenyamanan Hidup Berkualitas dalam rumah yang nyaman, ruang bisnis, dan tempat berbelanja, serta berbagai sarana pendidikan sekaligus berrekreasi dalam satu kota, lingkungannya pun lebih sehat untuk dihuni.

#### **4.2.4 Profil singkat Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)**

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Induk usaha dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah INDF, dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan disetor penuh ICBP, sedangkan induk usaha terakhir dari ICBP adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong.

#### **4.2.5 Profil singkat Vale Indonesia Tbk (INCO)**

Vale Indonesia Tbk (dahulu International Nickel Indonesia Tbk) (INCO) didirikan tanggal 25 Juli 1968 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat INCO terletak di The Energy

Building Lt. 31, SCBD Lot 11 A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Pabrik INCO berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan.

Berdasarkan anggaran dasar perseroan, ruang lingkup kegiatan INCO adalah eksplorasi, penambangan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan penjualan nikel dan produk mineral terkait lainnya. Saat ini, INCO melakukan penambangan dan pengolahan terintegrasi di Solawako-Suwesi, menambang bijih nikel dan mengolahnya menjadi nikel matte (produk untuk produksi nikel rafinasi).

#### **4.2.6 Profil singkat Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)**

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Pada saat yang sama, pabrik, perkebunan, dan anak perusahaan INDF didistribusikan di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan induk Indofood Sukses Makmur Tbk adalah CAB Holding Limited (50,07 pemegang saham INDF %), dan Seychelles adalah perusahaan induk. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terakhir adalah Hong Kong First Pacific Limited (FP).

#### **4.2.7 Profil singkat Kalbe Farma Tbk (KLBF)**

Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan pada tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1966. Kantor pusat Kalbe berlokasi di Jl. Gedung KALBE. Letnan Jenderal Suprpto Kav. Cempaka

Putih No. 4, 10510, Jakarta, dan fasilitas pabrik berlokasi di Delta Silicon Industrial Park di Jl. Master Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Kalbe Farma Tbk, antara lain PT Gira Sole Prima (10,17%), PT Santa Seha Sanadi (9,71%), PT Diptanala Bahana (9,49%), PT Lucasta Murni Cemerlang (9,47%), PT Ladang Ira Panen (9,21%) dan PT Bina Arta Charisma (8,61%). Semua pemegang saham tersebut merupakan pemegang saham pengendali dan beralamat sama yaitu Jl. Letnan Jenderal Suprpto Kav. 4 Jakarta.

#### **4.2.8 Profil singkat Matahari Department Store Tbk (LPPF)**

Matahari Department Store Tbk (LPPF) didirikan pada tanggal 1 April 1982 dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Kantor pusat LPPF terletak di lantai 15 Jl Menara Matahari. Bulevar Palem Raya No.7, Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811-Indonesia. Beberapa perubahan yang dilakukan LPPF antara lain: PT *Stephens Utama International Leasing Company*, *Pacific Utama Tbk* dan *Matahari Department Store Tbk*. Matahari Department Store Tbk / LPPF bergabung dengan PT Meadow Indonesia pada tahun 2011. Ruang lingkup kegiatan LPPF didasarkan pada anggaran dasar perusahaan dan merupakan bisnis jaringan one stop shop yang menyediakan berbagai barang seperti pakaian, asesoris, tas, sepatu, kosmetik, peralatan rumah tangga dan mainan, serta jasa konsultasi manajemen.

#### **4.2.9 Profil singkat Semen Indonesia Tbk (SMGR)**

Semen Indonesia (Persero) Tbk (dahulu bernama Semen Gresik (Persero) Tbk) (SMGR) didirikan 25 Maret 1953 dengan nama “NV Pabrik Semen Gresik” dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 07 Agustus 1957. Kantor pusat SMGR berlokasi di Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur dan kantor perwakilan di Gedung The East, Lantai 18, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kuningan, Jakarta 12950 – Indonesia. Pabrik semen SMGR dan anak usaha berada di Jawa Timur (Gresik dan Tuban), Indarung di Sumatera Barat, Pangkep di Sulawesi Selatan an Quang Ninh di Vietnam.

#### **4.2.10 Profil singkat Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)**

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk atau Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada awalnya merupakan bagian dari "*Post en Telegraafdienst*" yang didirikan pada tahun 1884. Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Telkom diubah menjadi Perseroan Terbatas ("Persero") milik negara. Kantor pusat Telkom berlokasi di Jalan Japati No. Bandung 1, Jawa Barat. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Telkom Indonesia adalah menyediakan jaringan dan layanan telekomunikasi, informatika, dan mengoptimalkan sumber daya perusahaan dengan landasan kepatuhan yang tepat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **4.2.11 Profil singkat United Tractors Tbk (UNTR)**

United Tractor Company (UNTR) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, dan mulai beroperasi pada tahun 1973. Kantor pusat UNTR terletak di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910-Indonesia. United Tractor Company memiliki 20 cabang, 22 jaringan pendukung, 14 kantor pertambangan dan 10 kantor perwakilan di Indonesia. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup bisnis UNTR dan anak perusahaannya meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (mesin konstruksi) dan layanan purna jual; kontraktor batubara dan pertambangan; teknik, perencanaan, dan perakitan suku cadang mekanis, perkakas, peralatan, dan alat berat Dan manufaktur; jasa pembuatan dan pemeliharaan kapal; dan penyewaan dan transportasi kapal; dan kontrak.

#### **4.2.12 Profil singkat Unilever Indonesia Tbk (UNVR)**

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Kantor pusat Unilever berlokasi di Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta 12930, dan pabrik berlokasi di Jl. Jababeka 9 Blok D, Jl. Jababeka Raya Blok O, Jl. Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, serta Jl. Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. Induk usaha Unilever Indonesia adalah Unilever Indonesia Holding B.V. dengan

persentase kepemilikan sebesar 84,99%, sedangkan induk usaha utama adalah Unilever N.V., Belanda.

#### **4.2.13 Profil singkat Wijaya Karya Tbk (WIKA)**

Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) adalah salah satu perusahaan konstruksi milik Pemerintah Indonesia. Pada tahun 1972, PN Widjaja Karja resmi diubah namanya menjadi PT Wijaya Karya (Persero). Dimulai sebagai sub-kontraktor, di akhir 1960-an WIKA berkembang menjadi pemborong pemasangan jaringan listrik tegangan rendah, menengah, dan tinggi. Di awal tahun 1970, WIKA memperluas usahanya menjadi perusahaan kontraktor sipil dan bangunan perumahan.

Pertumbuhan WIKA sebagai perusahaan infrastruktur terintegrasi yang kuat semakin mendapat pengakuan dari berbagai pihak. Perseroan sukses dalam melaksanakan penawaran saham perdana (*initial public offering/IPO*) sebanyak 35% kepada public pada 29 Oktober 2007, di Bursa Efek Indonesia. Setelah IPO, pemerintah Republik Indonesia memegang 68,4%, sementara sisanya dimiliki oleh masyarakat, termasuk karyawan, melalui *Management Stock Ownership Program (MSOP)*, *Employee Stock Allocation (ESA)*, dan *Employee/ Management Stock Option (E/MSOP)*.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Analisis Deskriptif

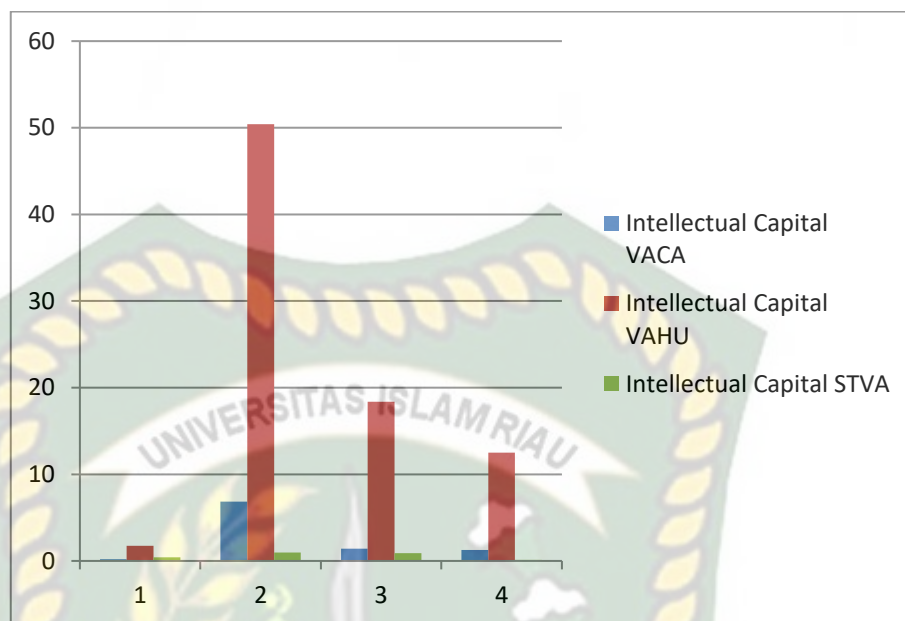
Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *software Smart PLS*. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan penentuan sampel dengan metode *purposive sampling* pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* pada periode 2016-2019 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

Tabel Deskriptif menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian meliputi variabel independen yaitu *intellectual capital*, variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dan variabel *intervening* yaitu profitabilitas. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan selama periode 4 tahun dari 2016-2019 dengan jumlah sampel 13 perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index*. Hasil olahan data statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
**Statistik Deskriptif**

Keterangan	N	Min	Max	Mean	Std.Deviasi
VACA	52	0,183	6,858	1,401	1,251
VAHU	52	1,739	50,403	18,387	12,488
STVA	52	0,425	0,980	0,897	0,113
PBV	52	0,600	82,440	7,694	14,923
PER	52	6,240	60,890	22,086	11,715
ROE	52	-0,840	135,850	26,522	35,496
ROA	52	-0,700	46,660	11,624	11,815

Sumber: Data Olahan, 2020



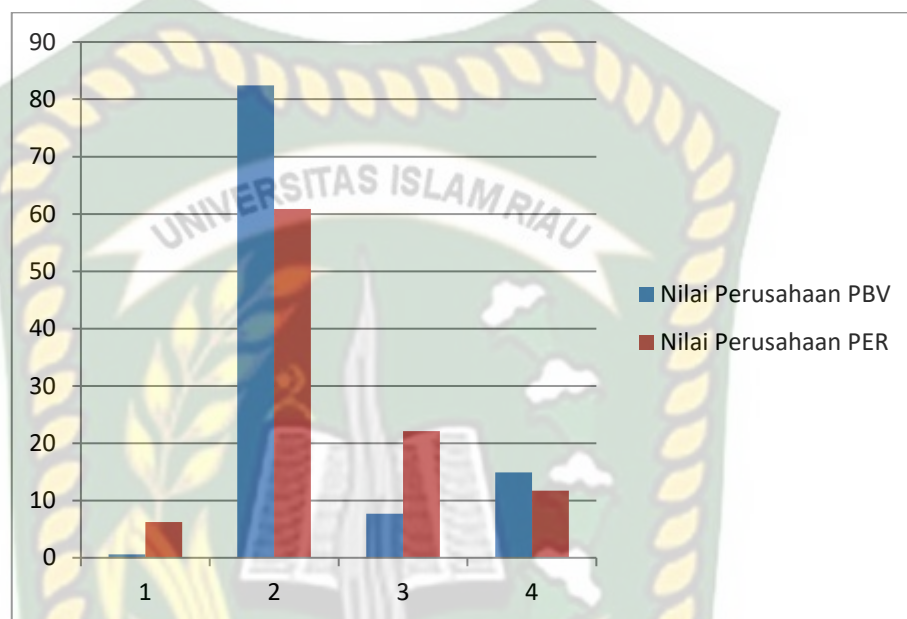
**Gambar 5.1**  
*Intellectual Capital*

Variabel *intellectual capital* pada penelitian ini terdiri dari 3 indikator yaitu VACA, VAHU, dan STVA. VACA memiliki nilai minimum sebesar 0,183 nilai ini merupakan hasil perhitungan pada tahun 2016 dan nilai maksimum dari VACA sebesar 6,858 nilai ini merupakan hasil perhitungan pada tahun 2019 sehingga rata-rata VACA sebesar 1,401 dengan standart deviasi sebesar 1,251.

Sedangkan VAHU memiliki nilai minimum sebesar 1,739 nilai ini merupakan hasil perhitungan pada tahun 2016 dan nilai maksimum dari VAHU sebesar 50,403 nilai ini merupakan hasil perhitungan pada tahun 2019 sehingga rata-rata VAHU sebesar 18,387 dengan standart deviasi sebesar 12,488.

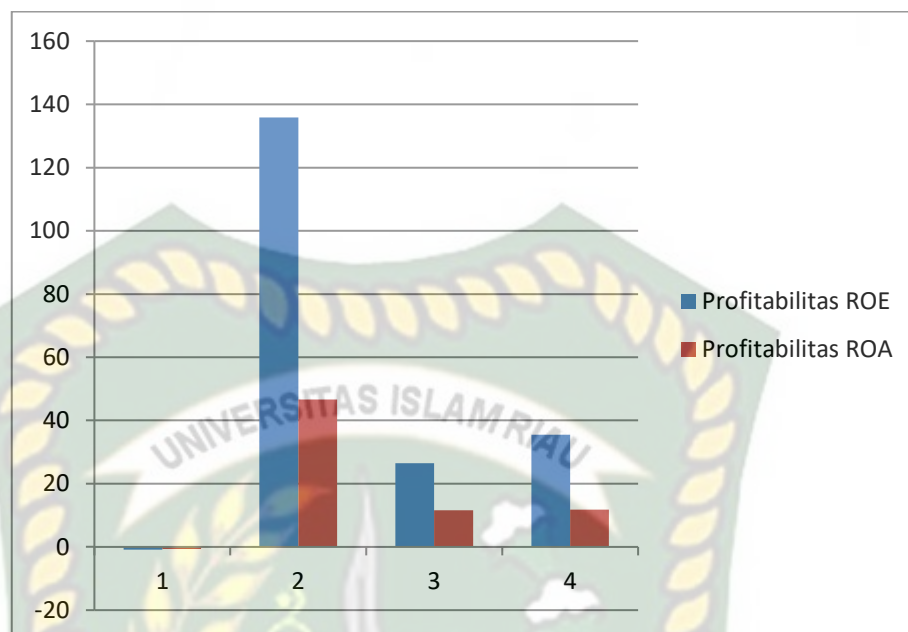
Dan Sedangkan STVA memiliki nilai minimum sebesar 0,425 nilai ini merupakan hasil perhitungan pada tahun 2016 dan nilai maksimum dari

STVA sebesar 0,980 nilai ini merupakan hasil perhitungan pada tahun 2019 sehingga rata-rata STVA sebesar 0,987 dengan standart deviasi sebesar 0,113.



**Gambar 5.2**  
**Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan pada penelitian ini di proyeksikan dengan indikator PBV dan PER. Berdasarkan perhitungan deskriptif tersebut, PBV memiliki nilai minimum sebesar 0,600 dan memiliki nilai maksimum sebesar 82,440 sehingga rata-rata PBV sebesar 7,694 dengan standart deviasi sebesar 14.923. Sedangkan PER memiliki nilai minimum sebesar 6,240 dan memiliki nilai maksimum sebesar 60,890 sehingga rata-rata PER sebesar 22,086 dengan standart deviasi sebesar 11,715.



**Gambar 5.3**  
**Profitabilitas**

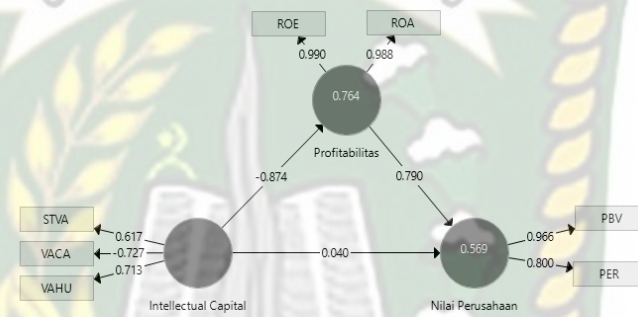
Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan ROE dan ROA. Berdasarkan perhitungan deskriptif diatas, ROE memiliki nilai minimum sebesar -0,840 dan memiliki nilai maksimum sebesar 135,850 sehingga rata-rata ROE sebesar 26,522 dengan standart deviasi sebesar 35,496. Sedangkan ROA memiliki nilai mininum sebesar -0,700 dan memiliki nilai maksimum sebesar 46,660 dengan rata-rata ROA sebesar 11,624 dengan standart deviasi sebesar 11,815.

## 5.2 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

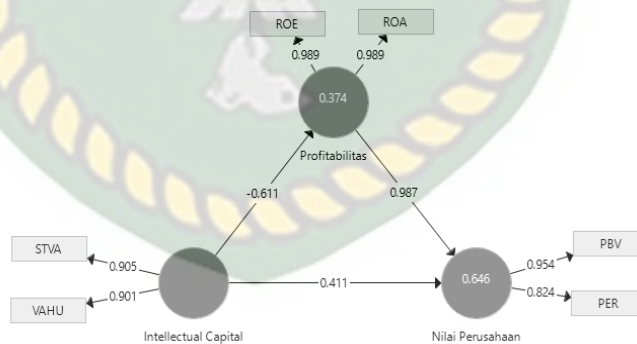
Model Pengukuran (*Outer Model*) digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur (Abdillah, 2015). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk

mengukur konsistensi responden dalam menjawab kusioner instrumen peneliti. Berikut bentuk model pengukuran pada setiap variabel dan indikator dengan menggunakan aplikasi SmartPLS:

**Gambar 5.4**  
**Outer Model awal**



**Gambar 5.5**  
**Outer Model akhir**



Sumber: Data olahan Smart PLS, 2020

### 5.2.1 Convergen Validity

Untuk menguji validitas konvergen digunakan nilai *outer loading* atau *factor loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas konvergen

dalam kategori baik apabila nilai outer loading  $> 0,7$ . Berikut nilai outer loading indikator pada variabel penelitian:

**Tabel 5.2**  
**Outer Loading**

Variabel	Indikator	Outer Loading
Intellectual capital	VACA	-0,727
	VAHU	0,713
	STVA	0,617
Nilai Perusahaan	PBV	0,966
	PER	0,800
Profitabilitas	ROE	0,990
	ROA	0,988

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel data di atas, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian banyak memenuhi nilai *outer loading*  $> 0,7$  dan dinyatakan layak atau valid untuk analisis lebih lanjut. Namun, terlihat masih ada terdapat indikator yang memiliki nilai *outer loading*  $< 0,7$ . Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai *outer loading* antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat validitas konvergen. Akan tetapi, terdapat satu nilai *outer loading* yang tidak memenuhi yaitu VACA, dimana VACA memiliki nilai *outer loading* -0,727 sehingga indikator ini harus dihapus dari model untuk meningkatkan nilai *Average Variance Extract* (AVE).

### 5.2.2 Discriminant Validity

Untuk uji validitas deskriminan menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas deskriminan apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya terbesar dibandingkan daripada variable lainnya. Berikut ini adalah *cross loading* masing-masing indikator:

**Tabel 5.3**  
**Cross Loading**

Indikator	<i>Intellectual Capital</i>	Nilai Perusahaan	Profitabilitas
VAHU	0,901	-0,241	-0,525
STVA	0,905	-0,108	-0,579
PBV	-0,291	0,954	0,833
PER	-0,046	0,824	0,357
ROE	-0,563	0,782	0,989
ROA	-0,648	0,671	0,989

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan sajian data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa masing-masing indikator memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Sehingga indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

Selain mengamati nilai *cross loading*, *discriminant validity* juga dapat melihat nilai *average variant extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus  $> 0,5$  untuk model yang baik.

**Tabel 5.4**  
**AVE**

Variabel	AVE
<i>Intellectual Capital</i>	0,816
Nilai Perusahaan	0,795
Profitabilitas	0,978

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan sajian data pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai AVE variabel *intellectual capital*, nilai perusahaan dan profitabilitas  $> 0,5$  sehingga dapat dinyatakan bahwa *discriminant validity* baik.

### 5.2.3 Composite Reliability

Reliabilitas komposit merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Dinyatakan *composite reliability* apabila memiliki nilai  $> 0,6$ . Berikut ini adalah nilai reliabilitas komposit dari masing-masing variabel sebagai berikut:

**Table 5.5**  
**Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability
<i>Intellectual Capital</i>	0,898
Nilai Perusahaan	0,885
Profitabilitas	0,989

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan sajian data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai komposit reliabilitas semua variabel  $> 0,6$ . Dengan demikian, masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Uji reliabilitas dengan *composite reliability* diatas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach alpha*. Variabel dapat dinyatakan *reliable* apabila memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,7$ . Berikut nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel:

**Table 5.6**  
**Cronbach's Alpha**

Variabel	Cronbach's Alpha
<i>Intellectual Capital</i>	0,774
Nilai Perusahaan	0,763
Profitabilitas	0,978

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan sajian data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel  $> 0,7$ . Dengan demikian, masing-masing variabel telah memenuhi persyaratan nilai *cronbach's alpha* dan dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

### 5.3 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Pada pengujian model struktural dilakukan untuk melihat seberapa besar hubungan konstruk, nilai signifikan dari nilai *R-square* dari suatu model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa model ini dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen Uji T dan signifikan dari koefisien parameter jalur struktural. Koefisien Determinansi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat kemampuan variabel eksogen menjelaskan variabel endogen dalam penelitian. Berikut tabel koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan hasil dari nilai R square dengan menggunakan aplikasi SmartPLS.

**Table 5.7**  
**Nilai *R Square***

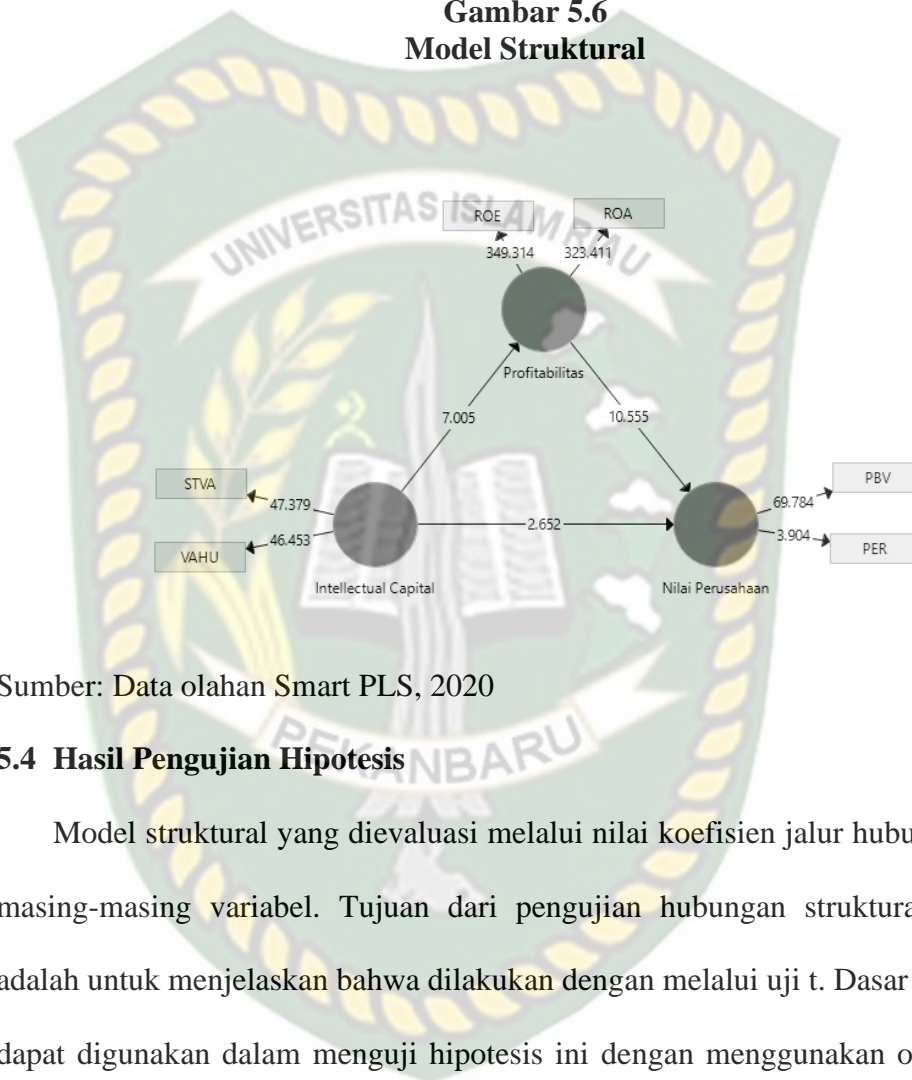
	<b>R Square</b>
Nilai Perusahaan	0,646
Profitabilitas	0,374

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan sajian data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai R Square untuk variabel nilai perusahaan adalah 0,646 yang berarti  $0,646 \times 100\% = 64,6\%$  dan sisanya  $100\% - 64,6\% = 35,4\%$  dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan nilai R Square untuk variabel profitabilitas adalah

0,374 yang berarti  $0,374 \times 100\% = 37,4\%$  dan sisanya  $100\% - 37,4\% = 62,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain.

**Gambar 5.6**  
**Model Struktural**



Sumber: Data olahan Smart PLS, 2020

#### 5.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Model struktural yang dievaluasi melalui nilai koefisien jalur hubungan masing-masing variabel. Tujuan dari pengujian hubungan struktural ini adalah untuk menjelaskan bahwa dilakukan dengan melalui uji t. Dasar yang dapat digunakan dalam menguji hipotesis ini dengan menggunakan output hasil *bootstrapping*. Berikut hasil output dari *bootstrapping* dari aplikasi SmartPLS.

**Tabel 5.8**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

	Sample Original	Sample Mean	Std. Deviation	T Statistic	P Values
Intellectual Capital-Nilai Perusahaan	0,411	0,388	0,161	2,548	0,011
Intellectual capital-Profitabilitas	-0,611	-0,608	0,094	6,538	0,000
Profitabilitas-Nilai Perusahaan	0,987	1,016	0,092	10,749	0,000

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 5.8 diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pada hubungan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien jalur dengan hasil positif dikarenakan mempunyai nilai original sampel sebesar 0,411 dengan rata-rata sampel 0,388. Nilai *p-value* menunjukkan sebesar 0,011 sehingga dapat diterima karena  $p\text{-value} < 0,05$  dan nilai *t*-statistik sebesar 2,548 lebih besar dari *t*-tabel 1,96.

Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis pertama dapat diterima, karena adanya pengaruh positif dan signifikan hubungan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Jadi semakin tinggi tingkat *intellectual capital* maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis pada hubungan *intellectual capital* terhadap profitabilitas menunjukkan nilai koefisien jalur dengan hasil negatif dikarenakan mempunyai nilai original sampel sebesar -0,611 dengan rata-rata sampel -0,608. Nilai *p-value* menunjukkan sebesar 0,000 sehingga dapat diterima karena  $p\text{-value} < 0,05$  dan nilai *t-statistik* sebesar 6,538 lebih besar dari *t-tabel* 1,96.

Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis kedua dapat diterima, akan tetapi *intellectual capital* memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hubungan negatif menandakan profitabilitas turun disebabkan karena ada hal-hal tertentu yang menyebabkan perusahaan tidak dapat melakukan efisiensi sehingga bukannya menambah profitabilitas, investasi kedalam *human capital* justru mengurangi profitabilitas karena biaya-biaya yang dikeluarkan harus lebih besar.

## 3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pada hubungan profitabilitas nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien jalur dengan hasil positif dikarenakan mempunyai nilai original sampel sebesar 0,987 dengan rata-rata sampel 1,016. Nilai *p-value* menunjukkan sebesar 0,000 sehingga dapat diterima karena  $p\text{-value} < 0,05$  dan nilai *t-statistik* sebesar 10,749 lebih besar dari *t-tabel* 1,96.

Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima karena, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jadi semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

**Tabel 5.9**  
**Efek tidak langsung**

	<b>Sample Original</b>	<b>Sample Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>T Statistic</b>	<b>P Values</b>
Intellectual Capital- Profitabilitas- Nilai Perusahaan	-0,603	-0,625	0,147	4,113	0.000

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 5.9 diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

Hasil pengujian hipotesis pada hubungan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* menunjukkan nilai koefisien jalur negatif dikarenakan memiliki nilai original sampel sebesar -0,603 dengan rata-rata sampel -0,625. Nilai *p-value* menunjukkan sebesar 0,000 sehingga dapat diterima karena  $p\text{-value} < 0,05$  dan nilai t-statistik sebesar 4,113 lebih besar dari t-tabel 1,96.

Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis keempat dapat diterima, karena adanya variabel *intervening* yaitu profitabilitas yang mempengaruhi antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

## 5.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan dari hasil olah data yang telah dilakukan dalam penelitian. Sehingga dapat dilihat gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh antar setiap variabel-variabel lainnya.

### 5.5.1 Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV) dan *Price Earing Ratio* (PER). Hal ini dikarenakan *intellectual capital* secara maksimal terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa investor cenderung akan memberikan apresiasi lebih terhadap perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik.

Perusahaan yang dapat mengelola dan memanfaatkan *intellectual capital* baik itu modal untuk tenaga kerja, struktur perusahaan, kegiatan pemasaran, dan modal yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan akan mendapatkan respon yang positif dari pihak *stakeholder* yakni investor melalui fluktuasi harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Atikah Juliani Putri dkk (2018), Bayu Sakti Nugraha dkk (2018), Dita Putri Daneswari (2020), dan Richard Then (2018) yang mengatakan *intellectual capital* berpengaruh

terhadap nilai perusahaan, karena saat ini untuk meningkatkan nilai perusahaan tidak hanya tergantung pada modal fisik saja melainkan modal intelektual yang dimiliki.

Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Intan Puspitasari (2018) yang mengatakan *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena suatu perusahaan lebih didasarkan pada sumber daya fisik yang dimiliki perusahaan dan investor cenderung tidak menitikberatkan pada sumber daya *intellectual* yang dimiliki.

#### **5.5.2 Pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA). Hubungan negatif menandakan profitabilitas turun disebabkan karena ada hal hal tertentu yang menyebabkan perusahaan tidak dapat melakukan efisiensi dengan menggunakan sumber daya yang ada sehingga bukannya menambah profitabilitas, investasi kedalam *human capital* justru mengurangi profitabilitas karena biaya-biaya yang dikeluarkan harus lebih besar.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang diperoleh dari Bayu Sakti Nugraha dkk (2018), Desi Intan Puspitasari (2018), Dita Putri Daneswari (2020), dan Richard Then (2018) yang menyatakan *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut

menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, maka akan semakin baik pula perusahaan dalam mengelola aset maupun ekuitas untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

### **5.5.3 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Sakti Nugraha dkk (2018), Dita Putri Daneswari (2020), Desi Intan Puspitasari (2018) dan Richard Then (2018) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan profitabilitas yang diperoleh mengalami peningkatan sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk menilai perusahaan layak untuk diberikan modal. Dengan kepercayaan investor maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan teori *Signalling* yang menyatakan apabila perusahaan mendapatkan laba yang tinggi maka akan memberikan signal kepada investor untuk berinvestasi ke perusahaan.

#### 5.5.4 Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Profitabilitas terbukti memediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan karena tata kelola dan pemanfaatan *intellectual capital* yang baik mampu bersaing akan meningkatkan kinerja keuangan salah satunya profitabilitas.

Kontribusi profitabilitas diproyeksikan dengan ROE dan ROA sebagai dampak penerapan *intellectual capital* yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Penelitian ini diperkuat dengan teori *signalling* yang menyarankan bahwa perusahaan performa yang baik harus mempublikasikan laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bayu Sakti Nugraha dkk (2018), Dita Putri Daneswari (2020), Desi Intan Puspitasari (2018) dan Richard Then (2018) yang menyatakan *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. *Intellectual capital* memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Dengan kemampuan profitabilitas sebagai variabel *intervening* maka *intellectual capital* yang dikelola dengan baik menghasilkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat mengantarkan perusahaan pada performa yang baik.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan:

1. *Intellectual capital* memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya *Intellectual capital* maka akan meningkatkan nilai perusahaan yang lebih baik.
2. *Intellectual capital* memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas turun disebabkan karena ada hal-hal tertentu yang menyebabkan perusahaan tidak dapat melakukan efisiensi dengan sumber daya yang ada sehingga bukannya menambah profitabilitas, investasi kedalam *human capital* justru mengurangi profitabilitas karena biaya-biaya yang dikeluarkan harus lebih besar.
3. Profitabilitas memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik.
4. *Intellectual capital* memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Dengan kemampuan profitabilitas sebagai variabel *intervening* maka

*intellectual capital* yang dikelola dengan baik menghasilkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat mengantarkan perusahaan pada performa yang baik.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menggunakan proyeksi lain dalam mengukur setiap variabel yang diteliti dan mengukur *intellectual capital* dengan metode pengukuran non moneter atau melakukan pengukuran langsung dengan kusioner untuk mendapatkan hasil yang akurat.

2. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan harus lebih berhati-hati dalam menggunakan *human capital* artinya, apabila terlalu banyak di investasikan menyebabkan tidak efesiensi yang akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A., & Adiwibawa, A. S. (2017). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar Perusahaan (Studi Kasus Pada 35 Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014). *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Agustin, A., & Handayani, S. (2013). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Baroroh, N. (2013). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*.
- Cahyani, R. I., Widiarti, T., & Ferdiana, J. L. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*.
- Deegan, C. (2014). *Financing Accounting Theory*. Australia: McGraw-Hill Book Company.
- Dewi, N., & Isyuardhana, D. (2014). Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Fire, & Williams. (2013). Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hatta, A. (2010). *Tafsir Qur'an*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo .
- Heryanto, I., & Tribowo, T. (2018). *Path analysis menggunakan spss dan excel*. Bandung: Informatika Bandung.
- Husnan, S. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Buku*. Yogyakarta: BPFE.

- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Prasetyanto, P. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekono-Insentif*.
- Rambe, P. A., & Sofia, M. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*.
- Rosmiati, S., Nurleli, & Lestari, R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital pada Perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2011-2015. *Prosiding Akuntansi*.
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. (2013). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Sudana, I. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sudibya, Arun, D. C., & Restuti, M. D. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Seminar Nasional dan Call For Paper*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunarsih, N., & Mendra, N. Y. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Simposium Nasional Akuntansi XV*.
- Supriyanto, A., & Maharani, V. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Susilo, L. (2012). Analisis Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital terhadap Abnormal Return Saham (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di BEI). *STIE*.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahdikorin, A. (2013). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2007-2009. *Jurnal Akuntansi*.
- Willy, A. (2015). *Partial Least Square*. Yogyakarta: CV Andi Offset.